

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita. Adapun persentase pada *mean level* menunjukkan peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada setiap fase, yaitu pada fase *baseline 1* (A1) 46,15%, fase intervensi (B) 94,35% dan pada fase *baseline 2* (A2) 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian sebenarnya melebihi hipotesis yang diajukan yaitu sebesar 50%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan subjek dipengaruhi oleh penggunaan media visual dan taktil berupa aktivitas mengikat tali sepatu menggunakan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung dengan langkah-langkah yang sistematis. Kombinasi media dan model pembelajaran tersebut memberikan hasil yang optimal bagi anak tunagrahita.

Kemampuan mengikat tali sepatu yang meningkat menunjukkan bahwa subjek tidak hanya memahami urutan langkah-langkahnya, tetapi juga mampu menerapkan kemampuan mengikat tali sepatu sebagai bagian dari aspek kemandirian dalam mengurus diri pada aktivitas sehari-hari. Peningkatan kemampuan subjek dalam mengikat tali sepatu ditunjukkan melalui perkembangan keterampilan yang bertahap dan terukur. Setelah diberikan intervensi, subjek mampu melakukan urutan langkah secara lebih tepat, mulai dari menarik tali sepatu satu per satu, menyamakan panjang tali, membuat simpul terbuka, hingga menyelesaikan simpul akhir dengan hasil yang rapi dan kencang.

Kemampuan koordinasi motorik halus juga mengalami kemajuan, yang ditandai dengan semakin terampilnya subjek menggunakan kedua tangan secara

bersamaan. Selain itu, subjek menunjukkan peningkatan kemandirian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas tanpa bantuan. Peningkatan ini tercermin dalam skor penilaian yang stabil tinggi serta keberhasilan menguasai setiap tahap mengikat tali sepatu secara konsisten.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Dari sisi metodologi, desain *Single Subject Research* hanya melibatkan satu subjek, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Selain itu, faktor situasi belajar, seperti kondisi emosional subjek dan lingkungan kelas yang tidak selalu stabil, kemungkinan turut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan intervensi.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita, sehingga menambah pengetahuan dan khazanah ilmu dalam bidang pendidikan khusus, terutama pada spesialisasi anak tunagrahita. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan mengurus diri, terutama pada kemampuan mengikat tali sepatu yang menggunakan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung dalam pembelajarannya.

5.3.2. Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut.

- a. Guru dapat mengembangkan dan menerapkan media *busy book* terhadap peningkatan kemampuan mengurus diri lainnya yang disesuaikan pada kebutuhan anak tunagrahita.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan, memodifikasi atau mengembangkan hasil penelitian terkait kemampuan mengikat tali sepatu ini. Seperti mengganti dengan keterampilan mengurus diri lainnya selain mengikat tali sepatu ataupun menentukan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita.